

## INTISARI

Luka menyebabkan bagian dalam tubuh menjadi terpapar dengan bagian luar tubuh, apabila dibiarkan dan tidak diobati dapat timbul infeksi dan penyembuhan luka akan terlambat. Pembentukan pembuluh darah baru atau angiogenesis, merupakan kunci penyembuhan penyembuhan pada luka yang tertutup secara primer dan luka terbuka yang dimungkinkan untuk tumbuh secara sekunder. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh salep ekstrak etanol daun binahong 40% dan 60% terhadap jumlah pembuluh darah pada luka sayat. Binahong memiliki kandungan flavonoid yang diduga dapat meningkatkan ekspresi VEGF. Aktivitas VEGF dapat mempengaruhi pertumbuhan pembuluh darah pada luka. Aktivitas VEGF juga dipengaruhi oleh sel-sel makrofag dan sel inflamasi lain.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only randomized control group design* ini menggunakan mencit (*Mus musculus*) dibagi menjadi 5 kelompok secara acak. Kelompok I sebagai kontrol teknik, kelompok II sebagai kelompok kontrol positif, kelompok III sebagai kontrol negatif, kelompok IV diberi salep ekstrak etanol daun binahong 60%, dan kelompok V diberi salep ekstrak etanol daun binahong 40%. Masing-masing kelompok diberi perlakuan 3x/hari selama 5 hari.

Hasil rata-rata jumlah pembuluh darah untuk kelompok I, II, III, IV, V secara urut adalah 5,23; 6,67; 8,67; 6,5; 9,97. Hasil uji One Way Anova menunjukkan terdapat perbedaan bermakna ( $p = 0,028$ ). Hasil uji post hoc menunjukkan ada perbedaan signifikan pada kelompok kontrol teknik dengan kelompok ekstrak etanol daun binahong 40% ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa secara statistik daun binahong tidak memiliki efek terhadap pembuluh darah, namun secara data hasil penelitian menunjukkan pengaruh terhadap pembuluh darah.

**Kata Kunci :** salep ekstrak etanol daun binahong, *anredera cordifolia*, jumlah pembuluh darah, penyembuhan luka sayat